

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan mengenai pengaruh pengelolaan kelas dan interaksi teman sebaya terhadap motivasi belajar peserta didik di jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara pengelolaan kelas (X1) terhadap motivasi belajar (Y) peserta didik di jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Indikator yang memberikan kontribusi terbesar ialah sikap memberi penguatan. Motivasi belajar siswa akan terbangun apabila guru cenderung lebih sering memberikan penguatan positif kepada siswanya.
2. Ada pengaruh positif antara interaksi teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar (Y) peserta didik di jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan. Indikator yang memberikan kontribusi terbesar ialah kepedulian terhadap teman sebaya. Motivasi belajar siswa akan terbangun apabila terjalin rasa saling mempedulikan antar siswa.
3. Ada pengaruh positif secara bersama – sama antara pengelolaan kelas (X1) dan interaksi teman sebaya (X2) terhadap motivasi belajar (Y) peserta didik di jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah khususnya guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas yang lebih baik, memberikan penguatan kepada siswa juga sangat diperlukan dalam membangun motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kepercayaan diri siswa tersebut dapat dibangun lewat penguatan – penguatan yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Guru juga seyogianya membantu siswa untuk memiliki rasa kepedulian terhadap teman sebayanya, melalui hubungan pertemanan yang baik pun siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Perlu diketahui bahwa selain pengelolaan kelas dan interaksi teman sebaya, ada beberapa hal lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik itu secara internal maupun eksternal. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam hal – hal yang bersumber dari dalam diri siswa (faktor internal) ataupun hal lain yang bersumber dari luar diri siswa (faktor eksternal) seperti hubungan siswa dengan orang tua, sarana dan prasarana sekolah, dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya, juga dapat menggunakan teknik wawancara dalam pengambilan data apabila memungkinkan.